

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan merupakan salah satu permasalahan dibidang transportasi darat. Perlu diketahui bahwa keselamatan di jalan raya merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap pengguna jalan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari risiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan atau lingkungan.

Dari data kecelakaan faktor tertinggi penyebab kecelakaan adalah manusia, untuk itu perlu dilakukannya upaya pencegahan atau penurunan angka kecelakaan lalu lintas dari segi sumber daya manusia salah satunya dengan dilakukannya sosialisasi keselamatan lalu lintas. Berdasarkan Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 208, bahwa pemerintah atau Pembina Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bertanggung jawab membangun dan mewujudkan keamanan dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan salah satunya yaitu dengan dilakukannya pendidikan berlalu lintas sejak dini.

Pendidikan usia dini merupakan pendidikan yang paling tepat dilakukan karena anak usia dini dapat dengan mudah mengingat pelajaran yang mereka dapatkan, dengan adanya hal tersebut diharapkan sosialisasi keselamatan berlalu lintas pada anak usia dini dapat memberikan pengalaman pada anak dan mengingat semua yang mereka dapatkan dapat diaplikasikan pada saat mereka dewasa. Pendidikan Lalu Lintas merupakan salah satu hal yang penting, untuk mendukung pendidikan lalu lintas dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Salah satu media yang digunakan dalam pendidikan lalu lintas adalah Taman Edukasi Keselamatan Lalu Lintas.

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.3949/AJ.403/DRJD/2015 tentang transportasi keselamatan transportasi darat bahwa taman edukatif keselamatan transportasi darat

merupakan taman fasilitas umum, berbentuk miniatur prasarana dan sarana lalu lintas jalan, kereta api, dan angkutan sungai danau yang dilengkapi dengan fasilitas berupa ruang display tentang fasilitas dan tata cara lalu lintas jalan, kereta api dan angkutan sungai danau.

Taman lalu lintas adalah suatu konsep taman yang didesain untuk memberi pengetahuan bagi anak-anak tentang etika berlalu lintas yang berkeselamatan. Pembuatan taman lalu lintas diharapkan dapat menjadi wadah untuk memberikan pemahaman tentang tata cara berlalu lintas, menanamkan budaya disiplin dan etika berlalu lintas sejak dini dalam rangka meningkatkan keselamatan lalu lintas dan menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Wonogiri.

Di Kabupaten Wonogiri sendiri merupakan kabupaten dengan tingkat kecelakaan tertinggi kedua setelah Kabupaten Cilacap di Provinsi Jawa Tengah. Penyebab kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Wonogiri antara lain 76 % disebabkan oleh faktor manusia, 10 % faktor kendaraan, 7% faktor jalan, dan 7% faktor lingkungan. Dari Faktor tersebut yang tertinggi adalah faktor manusia. Terdapat bermacam-macam upaya pemerintah dalam menertibkan pengguna jalan, dan secara langsung bertujuan untuk menjaga keselamatan lalu lintas. Tapi sayangnya sebagian besar masyarakat tidak peduli akan hal itu, dan cenderung berkendara dengan cara yang buruk. Hal ini terlihat dari tingginya jumlah pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Pada titik inilah keberadaan Taman Lalu Lintas sangat dibutuhkan karena di Kabupaten Wonogiri tidak mempunyai taman edukasi lalu lintas sebagai upaya meningkatkan pengetahuan tentang cara berlalu lintas sejak usia dini untuk meningkatkan keselamatan berlalu lintas pada saat mereka dewasa.

Dari penjelasan diatas maka dilakukanlah penelitian Analisis Pemilihan Tipe Desain Taman Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK.3949/AJ.403/DRJD/2015.

I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis pemilihan tipe desain taman lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana desain taman lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK.3949/AJ.403/DRJD/2015?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan. Sehingga agar pembahasan tidak meluas maka penelitian dibatasi oleh ruang lingkup sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian pada halaman depan terminal Giri Adipura Krisak Kabupaten Wonogiri.
2. Mendesain taman lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri

I.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pemilihan tipe taman lalu lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri.
2. Mendesain Taman Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK.3949/AJ.403/DRJD/2015.

I.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada Taruna/i guna menambah ilmu pengetahuan dalam mengembangkan media pembelajaran keselamatan lalu lintas melalui taman lalu lintas.

2. Manfaat Praktis

Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Wonogiri, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai usulan perencanaan desain taman lalu lintas yang mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat SK.3949/AJ.403/DRJD/2015.

Bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan tentang taman lalu lintas sebagai ruang edukasi dan fasilitas pada anak usia dini sehingga dapat memahami tentang cara berlalu lintas untuk meningkatkan keselamatan jalan.